

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh antara variabel independen yang terdiri dari *inventory turnover (ITO)*, *account receivable turnover (ARTO)*, *leverage* yang diproksikan dengan *DER*, *sales growth (GROWTH)*, dan likuiditas yang diproksikan dengan *CR* terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan *ROA*. Simpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah:

1. Variabel *inventory turnover (ITO)* memiliki nilai t sebesar 1,168 dan nilai signifikansi 0,247 yang lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_{a1} ditolak yang berarti variabel *ITO* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan *ROA*. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Pitaloka *et al.* (2022) yang menyatakan bahwa *ITO* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.
2. Variabel *account receivable turnover (ARTO)* memiliki nilai t sebesar 0,448 dan nilai signifikansi 0,655 yang lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_{a2} ditolak yang berarti variabel *ARTO* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan *ROA*. Hasil penelitian ini serupa dengan hasil penelitian Fitria dan Suartini (2021) yang menyatakan bahwa perputaran piutang tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan *ROA*.
3. Variabel *leverage (DER)* memiliki nilai t sebesar -6,006 dan nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_{a3} diterima yang berarti variabel *DER* berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan *ROA*. Hasil penelitian ini serupa dengan hasil penelitian Wikardi dan Wiyani (2017), Jenni *et al.* (2019), dan Sukadana dan Triaryati (2018) yang juga menyatakan bahwa variabel *DER* berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan *ROA*.

4. Variabel *sales growth (GROWTH)* memiliki nilai t sebesar 4,079 dan nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_{a4} diterima yang berarti variabel *GROWTH* berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan *ROA*. Hasil penelitian ini serupa dengan hasil penelitian Mufalichah dan Nurhayati (2022) dan Pitaloka *et al.* (2022) yang juga menyatakan bahwa variabel *GROWTH* berpengaruh positif terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan *ROA*.
5. Variabel likuiditas (*CR*) memiliki nilai t sebesar 0,551 dan nilai signifikansi 0,584 yang lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_{a5} ditolak yang berarti variabel *CR* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan *ROA*. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Nauli *et al.* (2021) yang menyatakan bahwa perputaran piutang tidak berpengaruh terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan *ROA*.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yaitu:

1. Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2021, sehingga hasil dari penelitian ini tidak dapat digeneralisasi untuk sektor lain.
2. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu *inventory turnover (ITO)*, *account receivable turnover (ARTO)*, *leverage (DER)*, *sales growth (GROWTH)*, dan likuiditas (*CR*), memiliki kemampuan yang masih rendah dalam menjelaskan variabel dependen yaitu profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Asset (ROA)*. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai *adjusted R square* pada tabel 4.6 yang hanya sebesar 39,8%, sedangkan sisanya yaitu 60,2% mampu dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diuji dalam penelitian ini.
3. Penelitian ini dilakukan selama masa pandemi sehingga, data dalam penelitian ini memiliki kemungkinan untuk terpengaruh. Seperti laba dan penjualan

perusahaan yang sebelumnya mengalami peningkatan secara berturut-turut sebelum masa pandemi, tetapi laba dan penjualan tersebut menjadi menurun ketika pandemi terjadi

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan yang sudah disebutkan sebelumnya, maka saran yang dapat diberikan oleh penulis untuk penelitian terkait profitabilitas selanjutnya yaitu:

1. Untuk penelitian selanjutnya peneliti diharapkan dapat menambahkan variabel-variabel lain yang memiliki kemungkinan untuk mempengaruhi profitabilitas, seperti *total asset turnover*, *cash turnover*, dan *working capital turnover*.
2. Untuk penelitian selanjutnya peneliti disarankan untuk menambahkan dan menggunakan objek penelitian yang lain, seperti sektor industri barang konsumsi, sektor pertambangan, sektor properti dan *real estate* agar sampel penelitian yang digunakan menjadi lebih banyak, sehingga mempermudah hasil penelitian agar dapat digeneralisasi.

5.4 Implikasi

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian yang sudah dilakukan, yang dapat dilakukan perusahaan untuk meningkatkan profitabilitas diantaranya:

1. Untuk memperoleh *ROA* yang tinggi, maka diperlukan *inventory turnover* yang tinggi agar barang persediaan perusahaan cepat terjual, sehingga penjualan cepat meningkat dan perusahaan juga dapat melakukan efisiensi beban karena biaya penyimpanan persediaan di gudang menjadi berkurang dan kas dari penjualan tersebut dapat segera digunakan untuk memenuhi kebutuhan operasional perusahaan lainnya
2. Untuk memperoleh *ROA* yang tinggi, maka diperlukan *DER* yang rendah. *DER* yang rendah dapat diperoleh perusahaan dengan cara mengurangi pendanaan dengan menggunakan hutang, sehingga semakin banyak kas yang dialokasikan

untuk memenuhi kebutuhan operasional yang lainnya. Apabila kebutuhan operasional sudah terpenuhi, maka penjualan perusahaan akan meningkat. Selain itu, peningkatan penjualan juga harus disertai dengan efisiensi beban biaya agar perusahaan dapat memperoleh laba bersih.



UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA